

PENINGKATAN KREATIFITAS USAHA DAGANG MASYARAKAT PERSPEKTIF MASYARAKAT MILENIAL DI NAGARI KURANJI HULU SUNGAI SIRAH

**Edriagus Saputra¹, Firda Khairati Amris², M. Hubbal Khair³,
Rahmat Hidayat⁴, Lusi Tania Agustin⁵, Azamel Fata⁶,
Erwin Saputra Andika⁷, Afrinaldi⁸**

Institut Agama Islam Sumatera Barat^{1,2,3,4,5,6,7,8}

saputraedriagus@gmail.com, firdakhairatiamris@iaisumbar.ac.id,

mhubbalkhair@iaisumbar.ac.id, rhmadhidayat2p@gmail.com,

lusitania@iaisumbar.ac.id, prime.azzam@gmail.com,

erwinsaputraandika@iaisumbar.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini merupakan program dari Dosen Institut Agama Islam Sumatera Barat dalam mengabdikan diri kepada masyarakat serta berbagi keilmuan. Pengabdian ini dilaksanakan pada masyarakat Nagari Kuranji Hulu Sungai Sirah Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan hasil jual beli dan usaha masyarakat kecil, sehingga banyak diminati oleh masyarakat di era milenial sekarang. Metode penyampaian materi pengabdian dalam bentuk ceramah dan diskusi dengan dukungan proyektor, Laptop dan Powerpoint untuk persentasi materi dari narasumber. Hasil pengabdian ini dapat disimpulkan, bahwa pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber dari 4 orang, maka 30% merasa puas dan 70% merasa sangat puas. Sedangkan dari segi motivasi peningkatan usaha, 80% masyarakat ingin memodifikasi jualannya untuk lebih baik sekali, 12% masyarakat ingin meningkatkan usaha kepada online dan 8% masyarakat tetap dengan jualan sebelumnya. Hal ini, berdasarkan pemahaman masyarakat yang kurang memahami dalam penggunaan internet, sosial media maupun gadget.

Kata kunci: Kreatifitas; Usaha Dagang; Masyarakat Milenial

Abstract


This training is a programme of Lecturers of the Islamic Institute of West Sumatra in devoting themselves to the community and sharing knowledge. This service was carried out in the community of Nagari Kuranji Hulu Sungai Sirah, Sungai Geringging District, Padang Pariaman Regency. The purpose of this service is to improve the results of buying and selling and small community businesses, so that they are in great demand by the community in the current millennial era. The method of delivering service material in the form of lectures and discussions with the support of projectors, laptops and Powerpoint for the presentation of material from the speakers. The results of this service can be concluded, that the understanding of the material presented by the resource person out of 4 people, 30% were satisfied and 70% were very satisfied. Meanwhile, in terms of motivation to increase business, 80% of the community wants to modify their sales to be better, 12% of the community wants to increase their business to online and 8% of the community stays with their previous sales. This is based on the community's lack of understanding in using the internet, social media and gadgets.

WAHANA DEDIKASI

Keywords: Creativity; Trade Business; Millennial Community

Artikel disubmit: 04-01-2024 disetujui tanggal: 15-02-2024 Artikel Dipublish: 16-02-2024

Corresponden Author: Edriagus Saputra, e-mail: saputraedriagus@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.14694> 

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang luas dan besar serta memiliki pulau-pulau yang tersebar. Luas wilayah tersebut juga didukung dengan banyaknya jumlah penduduk negara Indonesia saat sekarang ini. (Ginting, 2013) Berdasarkan Badan Statistik Provinsi Sulawesi Utara, bahwa jumlah penduduk Indonesia pertahun 2022 sebanyak 275 773,8 Juta Orang. (Aini et al., 2023)

Hal tersebut berdampak kepada lapangan pekerjaan serta penghasilan dari penduduk Indonesia sendiri, sehingga masyarakat harus memiliki kapasitas dan kreatifitas dalam menghasilkan pundi-pundi uang dalam rangka mencukupkan kebutuhan sehari-harinya. (Rachmawati et al., 2018) Peluang yang sangat besar saat sekarang bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah, mampu menciptakan usaha kecil-kecilan ataupun kaki lima (lapak) yang diminati oleh orang dizaman sekarang. (Kirana et al., 2022)

Diera sekarang, masyarakat harus mampu untuk memodifikasi jualannya ataupun usahanya, sehingga lebih menarik dan lebih disukai oleh berbagai kalangan, terkhususnya bagi kaum milenial sekarang. (Rahman & Panuju, 2017) Hal ini, tampak dari usaha yang dijual belikan oleh masyarakat Nagari Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan observasi penulis pada masyarakat ditempat, bahwa

mayoritas masyarakat memiliki usaha dagang rumahan, baik dalam bentuk jualan lontong, pical, pop ice, maupun es pisang coklat dan ada juga yang jual kerupuk jengkol. Namun jualan masyarakat masih bersifat lokal ataupun masih dinikmati oleh masyarakat yang berada di wilayah itu saja, sehingga hasil produksi mereka tidak terlalu banyak dan tidak banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia terkhususnya.

Selain itu, usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat, banyak kurang diminati oleh kaum remaja dan generasi milenial sekarang. Karena generasi milenial tidak sekedar enak yang mereka cari dalam sebuah makanan maupun cemilan, namun juga menarik serta sesuai dengan kekinian. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kapasitas dan usaha dagang dari masyarakat Nagari Kuranji Hulu Sungai Sirah Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman termotivasi dalam melakukan modifikasi usaha dagang masyarakat maupun memperkenalkan cimilan yang sangat diminati oleh generasi muda di era sekarang.

BAHAN DAN METODE

Peningkatan Pemahaman dan Kapasitas usaha dagang masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Institut Agama Islam Sumatera Barat. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dosen dari beberapa Program Studi, yaitu:

WAHANA DEDIKASI

Tabel 1: Narasumber Kegiatan

No	Nama	Prodi
1	Edriagus Saputra, S.Th.I.,M.Ag	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
2	Firda Khairati Amris, M.Pd	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3	Syamsurizal, SE.,MM	Perbankan Syariah
4	M. Hubbal Khair	Psikologi Islam

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada ruang aula Nagari Kuranji Hulu Sungai Sirah Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari, dari pukul 13.00 sampai 17.00 WIB. Peserta pelatihan langsung dihadiri oleh masyarakat pengusaha setempat dan juga diikuti oleh Wali Nagari serta staf pemerintahan Nagari Kuranji Hulu Sungai Sirah. Peserta pelatihan sebagai berikut:

Tabel 2: Peserta Kegiatan

No	Nama	Usaha
1	Khairatul Ramadhani	Mahasiswa
2	Aqlima Fauziah	Mahasiswa
3	Firdaus Fitrah	Mahasiswa
4	Rostina	Mahasiswa
5	Nurhayati	Usaha Rumahan
6	Anar	Usaha Rumahan
7	Linda	Usaha Rumahan
8	Rawana	Usaha Rumahan
9	Yet	Ibu Rumah Tangga
10	Yen	Usaha Rumahan
11	Jasminar	Ibu Rumah Tangga
12	Emi Marlina	Ibu Rumah Tangga
13	Padek	Staff Nagari
14	Zukri Al Mahendra	Mahasiswa
15	Rabiatul Wahyu	Mahasiswa

16	Elisa Herni Sartika	Usaha Rumahan
17	Sumiati	Usaha Rumahan
18	Ratina	Usaha Rumahan
19	Sahias	Usaha Rumahan
20	Masni	Usaha Rumahan
21	Tini	Ibu Rumah Tangga
22	Norena	Usaha Rumahan
23	Gemersha Fitrah	Usaha Rumahan
24	Fatmawati	Usaha Rumahan
25	Ikhwan Sabri	Mahasiswa
26	Agus	Staf Nagari
27	Agil Saptian	Mahasiswa
28	Hasbi	Mahasiswa
29	Erniwati	Usaha Rumahan
30	Zulfi Yusri Kamal	Mahasiswa
31	Putri Andri Yani	Mahasiswa
32	Nelis Syafitri	Mahasiswa
33	Joni Eka Putra	Wali Nagari
34	Mahyuddin	Staf Nagari
35	Nurbaya	Usaha Rumahan
36	Emi	Usaha Rumahan
37	Fajri Wahyudi	Mahasiswa
38	Ega Wijanarta	Mahasiswa
39	Dela Puspita	Mahasiswa
40	Rahma Muftia	Mahasiswa
41	Gusmi Selfya Yuarnita	Mahasiswa
42	Dewi Ramayana	Mahasiswa
43	Putra Wirman	Usaha Rumahan

Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah(Saputra et al., 2022) serta menyampaikan teknik pembuatan cemilan kekinian. Selain itu, dalam meningkatkan motivasi masyarakat dan mengetahui bentuk dari cemilan tersebut, maka narasumber menggunakan proyektor dan laptop serta telah mempersiapkan powerpoint

WAHANA DEDIKASI

yang akan dipersentasikan kepada masyarakat.(Saputra et al., 2023) Kegiatan juga dilaksnakan diskusi antara Narasumber dan peserta, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan materi yang disampaikan. Bahkan panitia melaksanakan kegiatan pengabdian juga menyediakan instrumen pertanyaan berdasarkan pemahaman dan motivasi mereka dalam memodifikasi jualan yang lebih menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan surat tugas dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Sumatera Barat. Hal tersebut, sebagaimana telah diajukan penjadwalan kepada pihak Lembaga sesuai dnegan rancangan kegiatan.

Setiap narasumber telah disepakati materi yang disampaikan serta telah mempersiapkan powerpoint persentasinya dalam kegiatan. Kegiatan pelatihan langsung dibuka oleh Bapak Wali Nagari Kuranji Hulu Sungai Sirah, yaitu Bapak Jon, SE. Kemudian, dilanjutkan para narasumber menyampaikan materinya kepada peserta yang hadir di Aula Nagari. Pertama materi dari ibu Firda Khairati Amris, M.Pd (Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), dengan tema: Motivasi kepada masyarakat dalam mewujudkan enterpreneurship melalui Pendidikan. Pada materi ini, narasumber memberikan motivasi dan peningkatan dalam bidang pendidikan, bahwa dalam pendidikan juga penting memiliki pemahaman terkait dengan usaha dalam perkembangannya. Hal itu, seorang lulusan pendidikan tidak hanya saja sebagai tenaga pendidik, namun juga mampu menghasilkan rezeki melalui usaha.



**ROUNDOWN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DOSEN IAI SUMATERA BARAT**

Tema: "Meningkatkan Motivasi Masyarakat dalam Mewujudkan Enterpreneurship di Era Milenial"

No	Hari/Tanggal/Waktu	Kontribusi	Penyaji	Ket.
1	19 Januari 2023	Keberhasilan Peserta	Doanita	
	13.00-14.00 WIB	Doanita Materi: Al-Qur'an dan Dosa Sesungguhnya Kita Pelakunya Sesungguhnya dan Dampaknya	M. Hubbal Khair, M.Pd Edriagus Saputra, M.Ag Wali Nagari	
	14.00 s/d 14.30 WIB	Edriagus Saputra, M.Ag Materi: Motivasi Masyarakat dalam Mewujudkan Enterpreneurship melalui Pendidikan	Firda Khairati Amris, M.Pd	
	14.30 s/d 15.00 WIB	Edriagus Saputra, M.Ag Materi: Motivasi Masyarakat dalam Mewujudkan Enterpreneurship melalui Agama	Edriagus Saputra, S.Th.I.M.Ag	
	15.00 s/d 15.30 WIB	Edriagus Saputra, M.Ag Materi: Motivasi Masyarakat dalam Mewujudkan Enterpreneurship melalui Pendidikan	Firda Khairati Amris, M.Pd M. Hubbal Khair, M.Pd	
	15.30 s/d 17.00 WIB	Edriagus Saputra, M.Ag Materi: Motivasi Masyarakat dalam Mewujudkan Enterpreneurship melalui Ekonomi	Edriagus Saputra, M.Ag	
		Doanita Materi: Motivasi Masyarakat dalam Mewujudkan Enterpreneurship melalui Pendidikan	Doanita Mic	

Pariaman, 29 Januari 2023
Materi: Motivasi Masyarakat dalam Mewujudkan Enterpreneurship di Era Milenial

Edriagus Saputra, S.Th.I.M.Ag
NIDN. 2113069301

Gambar. 1 : Rundown Kegiatan



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh ibu Firda

Kedua, materi yang disampaikan oleh bapak Edriagus Saputra, S.Th,I.M.Ag (Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) dengan tema: Motivasi kepada masyarakat dalam mewujudkan enterpreneurship melalui Agama.

WAHANA DEDIKASI

Narasumber menjelaskan, bahwa dalam Agama Islam 9 dari 10 pekerjaan adalah berdagang/pengusaha. Hal itu diambil sebagai tauladan adalah Siti Khadijah yang merupakan saudara perempuan terkaya di kota Mekkah pada saat itu. Selain itu, dalam materinya juga disampaikan pentingnya mensyukuri terhadap rezeki yang Allah berikan, baik sedikit maupun banyak.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh bapak Agus

Ketiga, materi yang disampaikan oleh bapak M. Hubbal Khair, M.Psi (Dosen Psikologi Islam) dengan tema: Motivasi kepada masyarakat dalam mewujudkan entrepreneurship melalui Psikologi. Dalam materinya, bapak hubbal menjelaskan pentingnya seorang pengusaha memahami sikap dan psikologi seorang pelanggan, sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli dagangan.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh bapak Hubbal

Keempat, materi yang disampaikan oleh bapak Syamsurizal, SE.,MM (Ketua Prodi Perbankan Syariah) dengan tema: Motivasi kepada masyarakat dalam mewujudkan entrepreneurship melalui Ekonomi. Dalam penyampaian materinya, bapak syamsurizal sebagai dosen Ekonomi sangat memberikan motivasi dalam berusaha, walaupun usaha kecilan, namun mampu menciptakan sebuah usaha yang sangat diminati oleh berbagai kalangan. Selain itu, di era milenial sekarang, jualan juga bisa dilakukan melalui internet, sosial media maupun toko online. Hal ini meningkatkan penghasilan dan pelanggan semakin banyak mengenali bahan dagangan masyarakat, walaupun berada di tempat yang jauh.

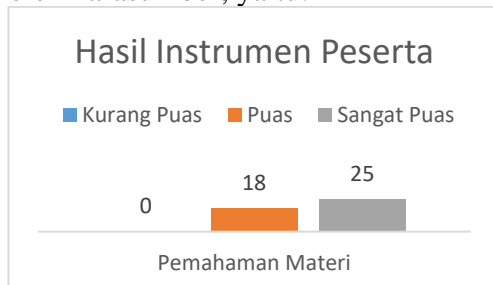


Gambar 5. Penyampaian Materi oleh bapak Syamsurizal

WAHANA DEDIKASI

Setelah kegiatan penyampaian materi dari Narasumber dengan waktu yang telah disepakati oleh pihak panitia pelaksana kegiatan pengabdian, maka dilaksanakan kegiatan diskusi antar peserta dengan pemateri, hal ini nampak antusias dari masyarakat dalam mengikuti materi untuk peningkatan jualan dan usaha dagang yang mereka geluti. Selain itu, panitia juga menyediakan kertas instrumen yang diisi oleh peserta sebagai bentuk pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber dan juga motivasi masyarakat dalam melakukan modifikasi jualan mereka lebih baik dan sesuai dengan masyarakat milenial sekarang.

Berdasarkan hasil instrumen dari masyarakat terkait dengan pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber, yaitu:

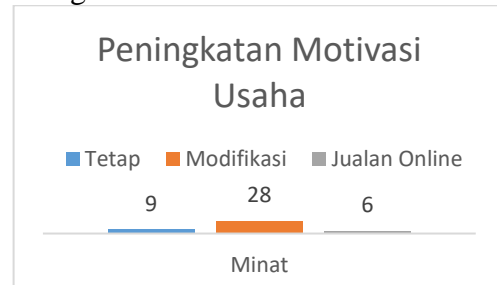


Grafik1. Hasil Instrumen Peserta tentang pemahaman materi

Berdasarkan hasil survei/instrumen pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber terkait dengan motivasi peningkatan usaha lebih baik di era milenial sekarang. Hasil survei 30% merasa puas dan 70% merasa sangat puas terhadap materi terhadap penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber pada kegiatan pelatihan tersebut.

Sedangkan motivasi masyarakat dalam meningkatkan jualan mereka untuk lebih baik serta

diminati oleh berbagai kalangan terkhususnya generasi milenial sekarang, maka dapat kami gambarkan sebagai berikut:



Grafik 2. Hasil Instrumen Peningkatan Motivasi Peserta terkait usahanya

Berdasarkan hasil survei/instrumen kepada peserta pelatihan, maka 80% peserta mau meningkatkan usaha jualan mereka untuk lebih baik, 8% meningkatkan penjualan kepada usaha online dan 12% masih tetap melaksanakan usaha dagangnya seperti biasa. Hal ini merupakan dampak pada pedagang yang sudah tua dan kurang bisa mengoperasikan internet dan media sosial.

Selain itu, dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta, maka peserta yang aktif bertanya diberikan hadiah khusus dalam bentuk perlengkapan rumah tangga.



Gambar 6. foto bersama dengan peserta yang mendapatkan hadiah

WAHANA DEDIKASI

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban bagi setiap dosen dalam melaksanakannya. Hal ini adalah bentuk pengabdian seorang dosen kepada masyarakat. Pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas dan motivasi kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil pada Nagari Kuranji Hulu Sungai Sirah Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil survei dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, maka 70% merasa sangat puas dan 30% merasa puas dalam pelaksanaan kegiatan serta penyampaian materi oleh narasumber. Selain itu, dari peningkatan dan motivasi masyarakat pedagang kecil, 80% mau melakukan modifikasi terhadap jualannya, 8% lebih lanjutkan kepada jualan online dan 12% masyarakat masih tetap dengan jualannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Huda, S., & Fitria, A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Program BSPS Melalui Upaya Keswadayaan Demi Mewujudkan Rumah Layak Huni Di Desa Pucangombo. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 569–581. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i2.4501>
- Ginting, A. M. (2013). *Kendala Pembangunan Provinsi Daerah Kepulauan: Studi Kasus Provinsi Kepulauan Riau*. 4(1).
- Kirana, R. T., Ermadiani, E., & Budiman, A. I. (2022). Sosialisasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (EMKM) Untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.31851/Dedikasi.V5i1.6703>
- Rachmawati, D. W., Gunawan, H., Toyib, M., Aradea, R., & Januardi, J. (2018). Kiprah Tenaga Pendidik Ekonomi / Akuntansi Dalam Mengaplikasikan Kompetensi Di Keluarga, Masyarakat, Organisasi Dan Dunia Kerja. *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 1(2), 6. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v1i2.2281>
- Rahman, I. A., & Panuju, R. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Produk Fair N Pink Melalui Media Sosial Instagram. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 214. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.26>
- Saputra, E., Amanah, F., Rahmadinur, W., & Yanti, N. (2022). *Pelatihan Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Diera Digital Pada Masyarakat Nagari Punggung Kasiak*. Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan. Vol.5, No. 2

Edriagus Saputra, Firda Khairati Amris, M. Hubbal Khair, Rahmat Hidayat, Lusi Tania Agustin, Azamel Fata, Erwin Saputra Andika, Afrinaldi, (2024)

Peningkatan Kreatifitas Usaha Dagang Masyarakat Perspektif Masyarakat Milenial Di Nagari Kuranji Hulu Sungai Sirah

WAHANA DEDIKASI

2022.<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.9499>

Saputra, E., Aryanti, Y., & Yemardotillah, M. (2023). *Peningkatan Soft Skill Penulisan Artikel Ilmiah Dan Publikasi Bagi Mahasiswa Stit Ahlussunnah Bukittinggi*. Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan. Vol.6, No 1 2023. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/10874>.